

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan alam Indonesia yang mempunyai berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Telah diketahui, masyarakat Indonesia secara turun-temurun telah memanfaatkan obat-obat tradisional. Masyarakat yang jauh dari pelayanan kesehatan pada umumnya memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, salah satunya ialah daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)¹. Sebagai obat tradisional, daun salam telah terbukti mempunyai berbagai aktivitas farmakologis seperti antioksidan, antiinflamasi, antidiabetes, antihipertensi, antibakteri, imunomodulator, antikanker dan antidiare².

Daun salam mengandung senyawa steroid, fenolik, saponin, flavonoid, dan alkaloid. Flavonoid merupakan senyawa utama yang terdapat di dalam daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.). Flavonoid adalah senyawa polifenol yang mempunyai kegunaan sebagai antivirus, antimikroba, antialergik, antiplatelet, antiinflamasi, antitumor, dan antioksidan dan sebagai sistem pertahanan tubuh³. Daun salam juga terkandung beberapa vitamin, di antaranya vitamin C, vitamin A, vitamin E, *thiamin*, *riboflavin*, *niacin*, vitamin B6, vitamin B12, dan asam folat. Pada daun salam mengandung beberapa mineral yaitu selenium, kalsium, magnesium, seng, sodium, potassium, besi, dan fosfor⁴.

Di Indonesia, tumbuhan salam tersedia dalam jumlah banyak dan mudah didapat. Telah diketahui berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan pada ekstrak etanol daun salam mempunyai aktivitas farmakologi⁵. Oleh karena itu, dilakukan ekstraksi pada daun salam menggunakan pelarut heksana, etil asetat dan metanol dengan metode maserasi bertingkat dan dilakukan uji aktivitas sitotoksik menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) terhadap larva udang *Artemia salina* Leach.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan studi literatur, diketahui bahwa daun salam (*Syzygium polyanthum*) memiliki manfaat dan kegunaan yang beragam. Tumbuhan ini dilaporkan memiliki aktivitas sitotoksik. Maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana kandungan metabolit sekunder pada ekstrak heksana, etil asetat dan metanol dari daun salam (*Syzygium polyanthum*)?

- b. Bagaimana aktivitas sitotoksik ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap larva udang *Artemia salina* Leach?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menentukan kandungan metabolit sekunder pada ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun salam (*Syzygium polyanthum*).
- b. Menguji dan menganalisa aktivitas sitotoksik ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap larva udang *Artemia salina* Leach.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kandungan pada ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun salam dan aktivitas sitotoksik ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun salam yang didapatkan dari metoda *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT).

